



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis perancangan tokoh yang sudah dilakukan, berikut kesimpulan yang didapat:

1. Secara umum, penguasaan akan dasar teori perancangan tokoh seperti archetype, bentuk, kostum, dan warna sangat penting untuk dimiliki. Kurangnya studi akan teori-teori ini membuat tahap awal penulis cukup terhambat.
2. Secara lebih spesifik, diperlukan pula studi literature akan tema, latar, dan sebagainya yang relevan dengan tokoh yang akan diciptakan. Dalam perancangan ini, penulis kesulitan mencari teori yang lebih lengkap mengenai latar belakang cerita yang digunakan dalam *The Handless Maiden* ini.
3. Untuk melengkapi teori, digunakan referensi atau acuan dari karya-karya sejenis, baik acuan tentang dasar perancangan tokoh maupun acuan spesifik seperti di poin ke 2. Adanya studi akan acuan ini sangat membantu penulis melengkapi kekurangan teori-teori yang digunakan. Referensi karya-karya yang sudah ada sebelumnya penulis gunakan sebagai panduan untuk menciptakan detail-detail spesifik seperti merancang kostum yang tepat sesuai latar cerita.

1.2. Saran

Bagi mereka yang berencana melakukan perancangan serupa, berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Penting untuk menguasai teori-teori perancangan tokoh sebelum mulai menciptakan karya.
2. Pahami latar dan tema dari karya yang akan diciptakan. Jika mengungkit tema sejarah, misalnya, perbanyak studi akan sejarah yang relevan sebelum memulai perancangan. Jika mengungkit latar kontemporer, observasi lapangan adalah wajib dan lebih akurat serta kredibel dibandingkan internet.
3. Referensi dari karya yang sudah ada sebelumnya juga tetap penting, walaupun studi yang dilakukan akan poin 1 dan 2 sudah dirasa cukup. Secara umum, lebih banyak *library* yang dimiliki akan semakin baik.

